

BAB 5

KESIMPULAN

Dalam komik Doraemon volume 03 ini terdapat berbagai jenis bentuk percakapan, namun penggunaan ragam bahasa santai atau bahasa kasual lebih banyak ditemukan dibandingkan ragam bahasa sopan (*keitai*). Salah satu ragam bahasa santai dalam komik tersebut adalah percakapan dengan bentuk pola kalimat *～てしまった*(*~te shimatta*). Bentuk pola kalimat *～てしまった*(*~te shimatta*) merupakan salah satu dari bentuk pola kalimat lampau *～た* (*~ta*) yang tercipta melalui proses dari suatu peristiwa atau kejadian dalam waktu tertentu dan menghasilkan suatu hasil yang diinginkan oleh si pembicara atau tidak diinginkan.

Hasil yang diperoleh oleh penulis adalah bahwa setiap kalimat yang terdapat pola kalimat *～てしまった* (*~te shimatta*) masing – masing memiliki makna yang berbeda disetiap kalimatnya. Jika dari segi aspek, penulis menemukan bahwa setiap kalimat dapat digolongkan menjadi beberapa jenis aspek dalam bahasa Jepang yaitu seperti *Kanryosou* (Aspek Perfektif), *Kekkasou* (Aspek Resultatif), *Keizokusou* (Aspek Komunikatif) dan *Jizokusou* (Aspek Duratif). Pada setiap jenis aspek di atas juga memiliki masing – masing makna yang berbeda.

Dalam komik Doraemon volume 03, penulis memperoleh 9 data yang digunakan sebagai sample penelitian. Pada penelitian terhadap 9 sample acak tersebut, penulis menemukan bahwa ~てしまった (*~te shimatta*) termasuk ke dalam aspek Perfektif dan aspek Resultatif. Namun hal ini tidak menutupi kemungkinan adanya 2 aspek dalam 1 data. Dari 9 data tersebut, penulis menemukan 6 data merupakan kelompok aspek Perfektif (*Kanryousou*) dan 3 data merupakan kelompok aspek Resultatif (*Kekkasou*).

Pada verba ついちゃった (*tsuichatta*), しちゃった (*shichatta*), 行っちゃったよ (*icchattayo*), おいだされちゃった (*oidasarechatta*), 気ぜつしちゃった (*kizetsushichatta*), dan しんじやったのよ (*shinjattanoyo*) masuk ke dalam aspek Perfektif (*Kanryousou*) dikarenakan penulis menemukan unsur ketuntasan dalam ke tujuh verba tersebut serta peristiwa yang terjadi secara cepat dan instan tanpa melalui proses terlebih dahulu. Sedangkan pada verba 食べちゃった (*tabechatta*), しまった (*shimatta*), 踏んづけちゃった (*futzukechatta*) masuk ke dalam verba Resultatif (*Kekkasou*) karena dalam verba tersebut menghasilkan sesuatu dalam suatu kejadian tertentu.